

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *make a match*. Model pembelajaran *Make a Match* merupakan suatu model pembelajaran yang mengajak peserta didik mencari jawaban atas suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep melalui suatu permainan kartu pasangan.¹ Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif ini, diharapkan peserta didik dapat menjadi lebih aktif dan dapat saling bekerja sama dengan temannya, proses pembelajaran ini juga menyenangkan karena model pembelajaran ini mengandung unsur permainan juga.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah PSM Baran Mojo Kediri dengan peserta didik yang berjumlah 35. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus tindakan, sedangkan pembelajaran dari setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik baik secara mental maupun fisik untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Kegiatan inti, peneliti menerapkan model *cooperative learning*

¹ Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual*,... hal.85

tipe *make a match*, dalam pembelajaran ini peneliti juga menjelaskan materi dengan ceramah dan tanya jawab. Kegiatan akhir, peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari dan pemberian tes akhir/*post test* untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar dan ketuntasan belajar peserta didik setelah diterapkannya model *Cooperative Learning* tipe *Make a Match*. Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti melakukan tes awal (*pre-test*), untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan peserta didik dalam memahami materi Hadits Shalat berjamaah dalam bidang studi Al-Qur'an Hadits khususnya. Hasil penelitian dapat diketahui dari paparan berikut ini :

1. Peningkatan Kerjasama Peserta Didik Melalui Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make a Match Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Pokok Bahasan Hadits Shalat Berjamaah

Model *Cooperative Learning* memusatkan aktivitas di kelas pada peserta didik dengan cara pengelompokan peserta didik untuk bekerjasama dalam proses pembelajaran. Dalam *cooperative learning* diterapkan strategi belajar dengan sejumlah peserta didik sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap anggota kelompok harus saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran ini, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.

Kerja sama adalah keterlibatan mental dan emosional seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi kepada tujuan kelompok atau berbagai tanggung jawab untuk mencapai tujuan

bersama.² Kemampuan kerjasama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap mau bekerja sama dengan kelompok untuk memacu peserta didik supaya dapat belajar lebih aktif dari sebelumnya. Kegiatan pembelajaran dari siklus dalam penelitian ini terbagi pada tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir. Kegiatan awal dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik baik fisik dan mental untuk menghadapi kegiatan inti. Peserta didik perlu dipersiapkan untuk belajar karena peserta didik yang siap untuk belajar akan belajar lebih giat daripada peserta didik yang belum siap untuk melaksanakan pembelajaran.

Peningkatan kemampuan kerjasama pada peserta didik dapat di lihat pada tabel observasi kerjasama peserta didik dari siklus I hingga siklus II

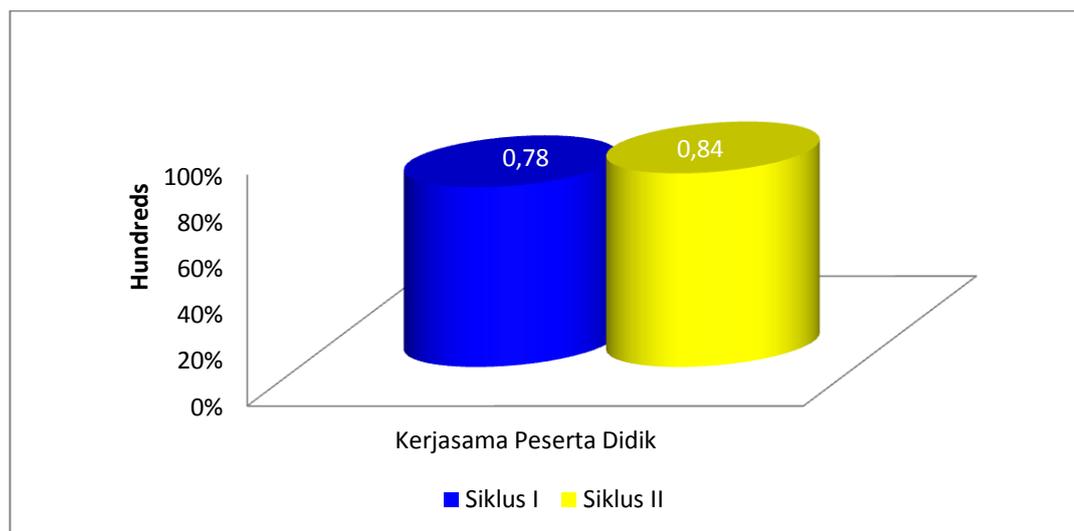
Tabel 5.1
Hasil Peningkatan Kegiatan Kerjasama Peserta Didik

No	Kriteria	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1.	Kerjasama Peserta Didik	78% (Baik)	84% (Baik)	Meningkat

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kegiatan kerjasama peserta didik dalam pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari taraf keberhasilan tindakan pada siklus I adalah 78% kemudian pada siklus II meningkat sebesar 6 % menjadi 84%.

Peningkatan hasil observasi kegiatan kerjasama peserta didik dapat dilihat pada diagram dibawah ini :

² Karunia Eka Lestari dan Mokh. Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung:PT Refika Aditama, 2015), hal.98.



Gambar 5.1 Grafik Hasil Peningkatan Kegiatan Kerjasama Peserta Didik

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model *cooperatif learning* tipe *make a match* dapat meningkatkan kerjasama dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas III MI PSM Baran Mojo Kediri.

2. Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Melalui Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make a Match Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Pokok Bahasan Hadits Shalat Berjamaah

Keaktifan dinyatakan sebagai hal atau keadaan dimana peserta didik dapat aktif, atau dapat dinyatakan setiap orang yang belajar harus aktif sendiri. Tanpa adanya aktivitas proses pembelajaran maka tidak akan terjadi keaktifan dalam diri peserta didik. Keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif.³ Keaktifan dalam belajar merupakan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan tujuan agar memiliki keberhasilan dalam

³ Alwi Hasan, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2001) hal. 24-25

belajar.⁴ Keaktifan yang dimaksud disini adalah kemampuan peserta didik untuk aktif dan bertanggung jawab terhadap tugasnya. Keaktifan ini dapat membantu peserta didik menentukan pilihan dan menarik kesimpulan secara tegas. Sedangkan peserta didik yang belum bisa aktif maka ia akan terlihat pasif.

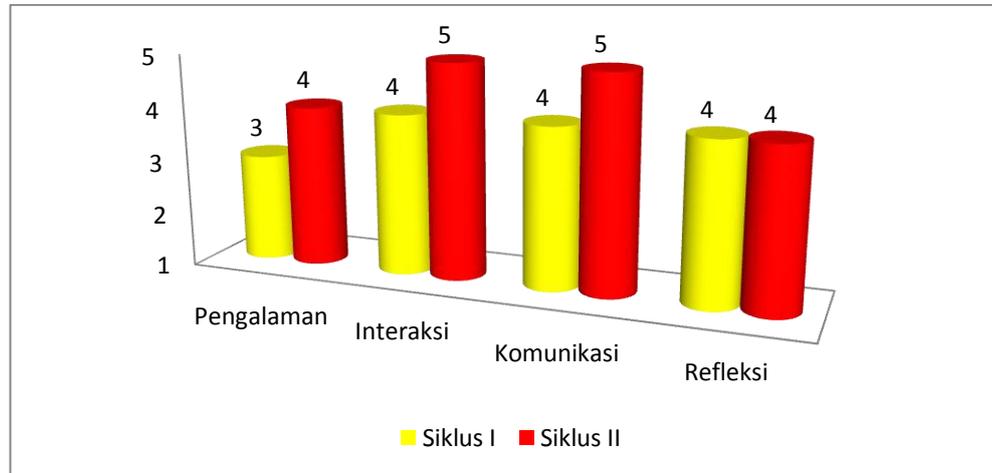
Dengan menggunakan model *cooperatif learning* tipe *make a match*, peserta didik banyak mengalami perubahan, terutama pemahaman mereka. Pemahaman ini yang membawa mereka mendapatkan peningkatan dalam keaktifan belajar Al-Qur'an Hadits. Pembelajaran dengan model *cooperatif learning* tipe *make a match* ini efektif dalam meningkatkan keaktifan peserta didik pada materi Hadits Shalat berjamaah. Peningkatan keaktifan peserta didik dapat dilihat dari hasil observasi keaktifan peserta didik berdasarkan hasil observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan observasi pada siklus I.

Tabel 5.2
Hasil Peningkatan Observasi Keaktifan Peserta Didik

No.	Komponen	Siklus I	Siklus II
1.	Pengalaman	3	4
2.	Interaksi	4	5
3.	Komunikasi	4	5
4.	Refleksi	4	4
JUMLAH		16	18

⁴ Eka Lestari, *Penelitian Pendidikan*,... hal.99.

Peningkatan hasil observasi keaktifan peserta didik dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 5.2 Grafik Hasil Peningkatan Observasi Keaktifan Peserta Didik Tiap Siklus

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model *cooperatif learning* tipe *make a match* dapat meningkatkan keaktifan pembelajaran Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas III MI PSM Baran Mojo Kediri.

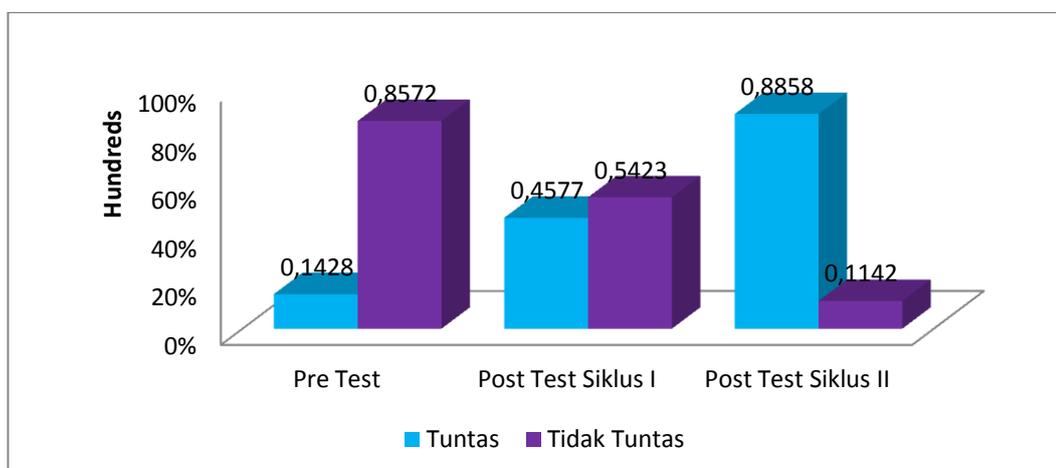
3. Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Melalui Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make a Match Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Pokok Bahasan Hadits Shalat Berjamaah

Berdasarkan data hasil tes formatif mulai dari *pre test*, *post test* siklus I, *post test* siklus II, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah memperoleh pengalaman belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Peningkatan ketuntasan hasil belajar belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.3 Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik

Jenis Tes	Rata-Rata	Ketuntasan (%)
Pre Test (Tes Awal)	55,14	14,28%
Post Test I (Tes Akhir Siklus I)	73,4	45,77%
Post Test II (Tes Akhir Siklus II)	89,78	88,58%

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model *cooperative learning* tipe *make a match* (mencari pasangan) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III MI PSM Baran Mojo Kediri. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar mulai dari *pre test*, ke *post test* siklus I, kemudian ke *post test* siklus II, seperti yang terlihat pada grafik di bawah ini:

**Gambar 5.3 Grafik Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik**

Berdasarkan presentase ketuntasan di kelas, hasil ketuntasan belajar pada siklus II sudah mencapai 88,58%. Hal ini berarti pada siklus II ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan kelas yang sudah ditentukan yakni 75% dari jumlah keseluruhan peserta didik dengan nilai ≥ 75 . Dengan demikian penelitian ini bisa diakhiri karena apa yang diharapkan telah terpenuhi.

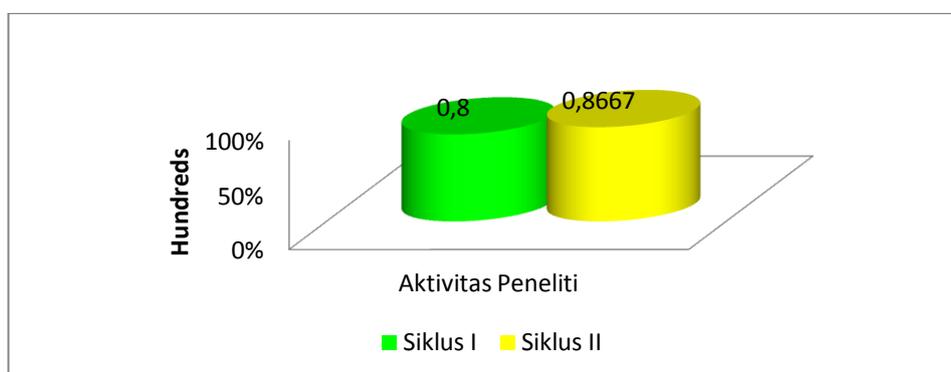
Hasil ketuntasan belajar peserta didik pada siklus II terlihat adanya peningkatan pemahaman peserta didik, hal ini dibuktikan dengan terjadinya

peningkatan hasil belajar peserta didik mulai dari *pre test* ke *post test* pada siklus I dan siklus II. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match* (mencari pasangan) terbukti mampu meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadits pokok bahasan Hadits Shalat Berjamaah peserta didik kelas III MI PSM Baran Mojo Kediri.

Selain peningkatan hasil belajar, peneliti dibantu observer telah melakukan observasi aktifitas perkembangan peneliti pada setiap tindakan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, aktifitas peneliti mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.4 Peningkatan Aktifitas Peneliti

Jenis Aktivitas	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Keterangan
Aktivitas Peneliti	80%	86,67%	Meningkat
Kriteria Taraf Keberhasilan	Baik	Sangat Baik	Meningkat



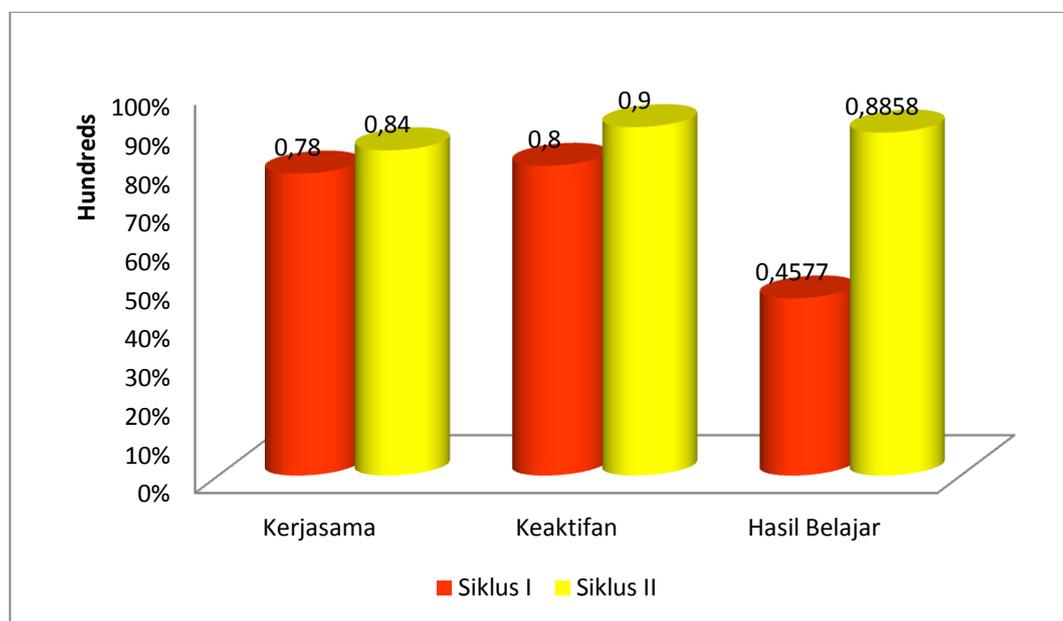
Gambar 5.4 Grafik Peningkatan Aktifitas Peneliti

Berikut ini adalah tabel dari ketuntasan pembelajaran peserta didik dengan menggunakan model *cooperatif learning* tipe *make a match* dari siklus I ke siklus II.

Tabel 5.5 Hasil Peningkatan Peserta Didik Tiap Siklus

Kriteria	Siklus I	Siklus II	Keterangan
Kerjasama	78%	84%	Meningkat
Keaktifan	80%	90%	Meningkat
Hasil Belajar	45,77%	88,58%	Meningkat

Selain dari tabel diatas, hasil peningkatan peserta didik dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 5.5 Grafik Hasil Peningkatan Peserta Didik Tiap Siklus

Dari hasil diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model *Cooperatif Learning* tipe *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah (MI) PSM Baran Mojo Kediri.